

### **III. MATERI DAN METODE**

#### **3.1. Materi**

##### **3.1.1. Lokasi**

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di Desa Ketro, Kecamatan Kebonagung, Kabupaten Pacitan.

##### **3.1.2. Waktu**

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 2 (dua) bulan, dimulai tanggal 29 Maret 2022 sampai dengan 30 Mei 2022 yang meliputi dari pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian dalam bentuk tugas akhir.

#### **3.2. Metode**

##### **3.2.1. Teknik Penentuan Sampel**

Populasi penelitian ini adalah peternak yang berada di Desa Ketro Kecamatan Kebongung Kabupaten Pacitan. Populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 98 orang dan sampel yang digunakan sebanyak 60 orang. Untuk penentuan sampel menggunakan metode Simple Random Sampling. Menurut Arikunto (1993), untuk populasi lebih dari 100 dapat di ambil sampel sebesar 10- 15% atau 20-25% disesuaikan dengan tingkat kemampuan, tenaga, biaya dan waktu yang tersedia bagi peneliti.

Jenis dan Sumber Data Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden berupa jawaban terhadap kuesioner dan observasi langsung di lapangan.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dengan mempelajari literatur-literatur seperti buku-buku, jurnal, maupun artikel ilmiah yang terkait dengan penelitian ini.

### **3.2.2. Teknik pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

1. Pengamatan (Observasi)

Observasi digunakan untuk memperoleh data (primer) informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi peternak sapi potong.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi langsung untuk melakukan pengumpulan data melalui cara bertanya langsung kepada peternak dan usaha tani lainnya, dimana dalam penelitian ini untuk memperoleh data informasi tentang apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi dalam pengembangbiakan sapi potong, cara pemeliharaan, obat apa yang di perlukan, kendala apa yang dihadapi dalam pengembangan sapi potong tersebut.

### 3. Kuesioner

Daftar pertanyaan yang di buat untuk memperoleh sejumlah da penelitian dimana kuesioner tersebut di ajukan hal-hal relevan dengan tujuan penelitian.

#### 3.2.3. Teknik Analisi Data

Teknik analisi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah scoring dan koefisien korelasi spearman. Berikut analisis data yang digunakan.

1. Teknik analisis secara scoring yaitu data yang telah dikumpulkan lalu diolah dengan menggunakan skor yang telah ditentukan sebagai berikut:

Sangat baik = 2,34 – 3,00

Baik = 1,67 – 2,33

Kurang Baik = 1 – 1,66

2. Koefisien korelasi Spearman adalah ukuran erat-tidaknya kaitan antara dua variabel ordinal atau ukuran atas derajat hubungan antara data yang telah disusun menurut peringkat. Koefisien korelasi digunakan untuk mengukur derajat erat tidaknya hubungan antar satu variabel terhadap variabel lainnya dimana pengamatan pada masing-masing variabel tersebut didasarkan pada pemberian peringkat tertentu yang sesuai dengan pengamatan serta pasangannya. Diberikan  $(x_1, y_1), (x_2, y_2), (x_3, y_3), \dots, (x_n, y_n)$ , adalah sampel yang berukuran  $n$  data yang saling berpasangan. Untuk menghitung koefisien korelasi Spearman terlebih dahulu disusun peringkat dari seluruh sampel berpasangan  $x_i$  dan  $y_i$  kemudian koefisien korelasi Spearman dihitung menggunakan rumus:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum (R(x_i) - R(y_i))^2}{n(n^2 - 1)}, i = 1, 2, \dots, n$$

dengan:

$r_s$  : Koefisien korelasi Spearman,

$R(x_i)$  : Peringkat data  $x_i$

$R(y_i)$  : Peringkat data  $y_i$

Untuk mengetahui apakah koefisien korelasi signifikan atau tidak maka dilakukansuatu pengujian. Untuk jumlah pengamatan  $n \geq 20$  dapat diasumsikan bahwa distribusidari populasi tersebut normal dengan mean sama dengan nol dan standard deviasinya sama dengan  $\frac{1}{\sqrt{n-1}}$  sehingga statistil uji  $Z_s$  untuk  $R_s$  dapat dihitung dengan:

$$Z_s = \frac{r_s}{\frac{1}{\sqrt{n-1}}}$$

Dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ , koefisien korelasi Spearman akan signifikan jika  $Z_s > 1,96$   $Z_s < -1,96$ . Rumus diatas berlaku bila kurang dari 20% skor-skor pada sebuah kelompok peringkatnya sama bila lebih dari 20% rumus koreksian harus digunakan (Somantri, 2011).